

## ABSTRAK

Sebagian besar badan usaha di Indonesia mengabaikan adanya kemampuan pekerjanya untuk melakukan learning. Padahal dengan kemampuan learning yang dimilikinya seorang pekerja mampu menyelesaikan pekerjaan yang sama dalam waktu yang singkat. Hal itu tercermin dalam penetapan anggaran biaya tenaga kerja langsung yang masih menggunakan metode rata-rata.

Dengan metode rata-rata maka anggaran biaya tenaga kerja langsung yang ditetapkan badan usaha tidak mencerminkan kenyataan yang sesungguhnya sehingga tidak lagi relevan untuk dijadikan informasi guna pengambilan keputusan oleh manajemen badan usaha. Untuk itu perlu diterapkan suatu metode baru dalam penetapan anggaran biaya tenaga kerja langsung yang memperhitungkan adanya peningkatan kemampuan pekerja dalam melakukan pekerjaan yang sama, metode itu adalah analisis learning curve yang akan dibahas dalam penelitian ini.

PT“X“ adalah badan usaha yang bergerak dalam industri sepatu yang memiliki jumlah tenaga kerja yang besar atau disebut dengan badan usaha yang labor intensive. Dalam penetapan anggaran biaya tenaga kerja langsungnya, PT“X“ menggunakan metode rata-rata, untuk itu dalam penelitian ini obyek yang digunakan adalah PT“X“. Untuk pembahasan analisis learning curve ini hanya dibatasi pada divisi stitching dan injection pada PT“X” sebab kedua divisi ini menyerap tenaga kerja yang paling besar dalam proses produksi PT“X“.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi analisis learning curve dalam penetapan anggaran biaya tenaga kerja langsung pada PT“X“, yang merupakan obyek dalam pembahasan yang ada dalam bab IV. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan berdasarkan data yang ada pada PT“X“ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penetapan anggaran dengan analisis learning curve akan menghasilkan anggaran yang lebih akurat dan relevan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Terdapat perbedaan hasil yang cukup material dalam penetapan anggaran dengan metode rata-rata dan analisis learning curve. Perbedaan itu muncul akibat pengaruh kemampuan learning pekerja yang diabaikan dalam metode rata-rata.

Diharapkan dengan diterapkannya analisis learning curve dalam penetapan anggaran biaya tenaga kerja langsung maka anggaran yang ditetapkan oleh badan usaha tersebut akan menghasilkan informasi yang relevan untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen baik untuk menentukan rencana laba perusahaan maupun untuk keputusan manajerial lainnya.